

**INTERFERENSI BAHASA ARAB PADA *MAHĀRAH KALĀM*
DAN *KITĀBAH* PADA PONDOK PESANTREN PUTRI IBNU
QOYYIM YOGYAKARTA. (Analisis Morfologi dan Sintaksis)**



Oleh:

KUNHANIAH MABRUROH, S.S.
NIM. : 1620510052

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

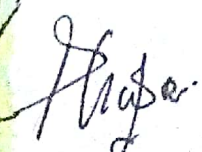
Nama : Kunhaniah Mabruroh, S.S
NIM. : 1620510052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2018

Saya yang menyatakan,




Kunhaniah Mabruroh, S.S
NIM.: 1620510052.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kunhaniah Mabruroh, S.S
NIM. : 1620510052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2018

Saya yang menyatakan,



Kunhaniah Mabruroh, S.S
NIM.: 1620510052.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : INTERFERENSI BAHASA ARAB PADA *MAHAARAH KALAAM DAN KITAABAH* PADA PONDOK PESANTREN PUTRI IBNU QOYYIM YOGYAKARTA
(Analisis Fonologi, Morfologi dan Sintaksis)

Nama : Kunhaniah Mabruroh, S.S.
NIM : 1620510052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 31 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002 9

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **INTERFERENSI BAHASA ARAB PADA
MAHAARAH KALAAM DAN KITAABAH PADA
PONDOK PESANTREN PUTRI IBNU QOYYIM
YOGYAKARTA (Analisis Fonologi, Morfologi dan
Sintaksis)**

Nama : Kunhaniah Mabruroh, S.S.

NIM : 1620510052

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinuha, M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag



Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Mei 2018

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERFERENSI BAHASA ARAB PADA MAHĀRAH KALĀM DAN KITĀBAH PADA PONDOK PESANTREN PUTRI IBNU QOYYIM YOGYAKARTA. (Kajian Analisi Morfologi dan Sintaksis)

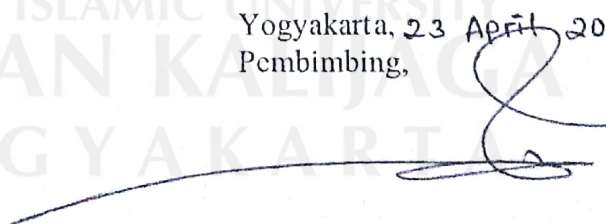
Yang ditulis oleh:

Nama : Kunhaniah Mabruroh, S.S.
NIM. : 1620510052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalāmu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 April 2018
Pembimbing,



Dr. H. Marjoko Idris, M. Ag.
NIP.: 19631109 199103 1 009.

MOTTO

(QS. Yusuf :2) **إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ**

“sesungguhnya kami menurunkan al-Qur’an dengan bahasa Arab, agar
kamu memahaminya. ”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KUNHANIAH MABRUROH, Interferensi bahasa Arab pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada pondok pesantren Ibnu Qoyyim putri Yogyakarta, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Bahasa Arab dalam pondok pesantren ini adalah salah satu bahasa Asing yang sudah menjadi bahasa pokok untuk digunakan. Bahasa pertama yang dimiliki oleh santriwati diduga menjadi pengaruh dalam bahasa produktif santriwati yang disebut dengan interferensi bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis Interferensi Bahasa Arab yang sering dilakukan oleh santriwati klas X IPA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim yogyakarta. Untuk mengetahui penyebab terjadinya interferensi.

Pada penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik Rekaman, Wawancara, Observasi, Tehnik Cakap Semuka, Tehnik Catat. Pada tahap analisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif salah satunya untuk menelaah data berupa tugas insya' dan muhadasah santriwati yang telah ditemukan aspek-aspek kebahasaan pada (terjadi Interferensi) yang dipengaruhi salah satunya oleh Bahasa pertama. Setelah di lakukannya pengumpulan data, data tersebut dianalisis menggunakan verivikasi data (penarikan kesimpulan kualitatif).

Hasil yang telah diperoleh adalah interferensi yang terjadi pada santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim yogyakarta, yang terkait dalam berbagai tataran kebahasaan baik morfologi, fonologi, sintaksis, leksikal, semantis. Peneliti memfokuskan pada interferensi yang terkait pada aspek bahasa saja yaitu aspek morfologi, fonologi dan sintaksis. Berdasarkan hal tersebut maka ditemukan iterferensi kalimat perintah pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* yang sering dilakukan oleh santriwati yaitu sebanyak 14 interferensi *Mahārah Kitābah* dalam bahasa Arab, dan 43 Interferensi *Mahārah Kalām* yang sering di lakukan oleh santriwati klas X IPA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim yogyakarta.

Berdasarkan data interferensi yang didapat oleh penulis terdapat beberapa faktor yang telah mempengaruhi interferensi bahasa Arab baik dalam *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* yang sering digunakan oleh santriwati. Ditemukan bahwa faktor interferensi yang sangat signifikan dalam penggunaan bahasa Arab yaitu adanya penyamaan penggunaan bahasa Ibu dengan bahasa Arab itu sendiri.

Kata kunci : Interferensi Fonologi, Morfologi dan Sintaksis.

Abstract

Kunhaniah Mabruroh, *The Interference of Arabic Proficiency on the writing and speaking exercise in Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putri Yogyakarta*, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Arabic language is one of the foreign languages that the teenage girls of *santriwatis* (the female students) in Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putri Yogyakarta have to speak it in every day. Though it has become habitual since being the rule for *santriwatis*, it will be often mistaken in the practices by the time they perform. Based on the phenomenon, this thesis attempts to portray the frequent interference of Arabic proficiency by *santriwatis* who particularly join at tenth class of scientific field (X IPA). The focus is on the two skills, that is, the writing and the speaking. In the cases, the main point of the work will try to trace what causing to emerge the executed mistakes by *santriwatis*.

This work uses the qualitative approach to answer the research question. It has thus to involve the ways, viz. gathering, analysing, and further presenting the data. In related to the first, this paper gains the materials from the various sources such as the recording, the interview, the observation, the monologue in conversation (*cakap muka*), and the notes. In the following stage, the descriptive method will be used to elucidating the data, including especially the exercise of writing (*insya'*) and of speaking (*muhadasah*) by *santriwatis*, and further verifying the data is the last stage.

In the results, this study reveals that the frequent mistakes or the interference of Arabic proficiency on the writing and the speaking skill by *santriwatis X IPA* of Pesantren Ibnu Qayyim Yogyakarta are phonologic, morphologic, and syntactic. While the fourteenth mistakes or the interference were precisely discovered on the writing exercise (*Mahārah Kitābah*), beyond these numbers there were the fortieth-three interference on the speaking exercise (*Mahārah Kalām*). Moreover, this study also demonstrates that *santriwatis*, who have the interference generally occurred in Arabic practices particularly on the writing and speaking proficiency, were heavily influenced by virtue of what they seek to unify the native and Arabic language into one sense. That is clearly to say that *santriwatis* have performed by changing the sense of Arabic into the native language.

This study is important for the other institutions in general and the teachers who lead in Pesantren Ibnu Qoyyim in particular, so that what the mistakes in grammatical language are continually occurred for students may be decreased gradually. **Key Word** : Interference phonologic, morphologic, and syntactic.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> ‘iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>ḡukira</i>
_____	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>kārim</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Di ikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al."

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Di tulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، وبهده تشرف القلوب بنوره، يهدي الله لنوره من يشاء، من يرد الله أن يهديه يشرح صدره للإسلام، والصلاة والسلام على محمد عبد الله ونبه ورسوله وخاتم أنبيائه.

Alhamdulillah berkat nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang diberi judul “*Analisis Kesalahan Bunyi Al-Kalimāt Al-Tayyibāt (Kajian Analisis Fonetis)*” dengan tepat waktu. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang lebih dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik Arab. Selain itu, karya ilmiah ini digunakan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab.

Peneliti sangat senang akan terselesaikannya tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari dan merasa berhutang budi karena banyak pihak yang telah memberi nasehat, bimbingan, bantuan, teguran, dorongan, dan do’a. Maka dari itu, penulis sampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M. A., M. Phil., Ph. D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

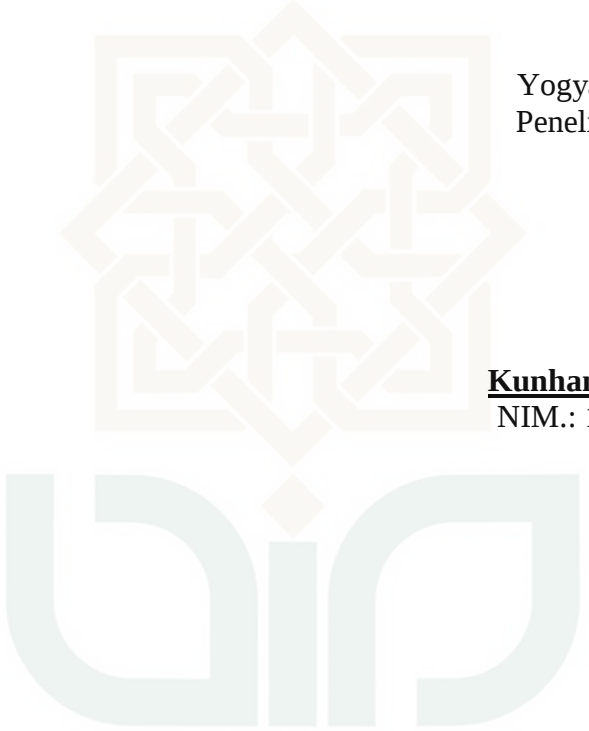
3. Ro'fah, BSW., M. A., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Burdah, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik Ilmu Bahasa Arab, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Marjoko Idris, M. Ag, selaku pembimbing tesis ini. Beliau senantiasa memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan do'a, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, yang telah membekali peneliti dengan ilmu-ilmu yang dimilikinya. Semoga bermanfaat, baik di dunia dan di akhirat. Amin.
7. Semua dosen Fakultas Adab Universitas Islam Yogyakarta, yang bersedia untuk ditanya, minta di do'akan juga sewaktu peneliti berpapasan.
8. Semua kuarga besar Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta, yang telah berkenan dijadikan objek penelitian dan sudah banyak membantu berjalannya penelitian ini dengan lancar.
9. Kedua orang tua peneliti, bpk. Syafi' Muharrom dan ibu Munjiati yang telah merawat, membimbing, mengarahkan, dan mendo'akan peneliti, sehingga peneliti bisa menempuh jenjang pendidikan sampai saat ini.
10. Seluruh saudara peneliti, tema-teman Madrasah aliyah dan tsanawiyah Ibnu Sina, Madrasah Aliyah Madaniah, SMK Budi Dharma Boarding School, yang juga memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

11. Semua teman-teman peneliti, khususnya di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, angkatan 2016/2017.

Peneliti berharap semoga jerih payah mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Āmīn yā Rabba al-‘Ālamīn*.

Yogyakarta, 23 April 2018
Peneliti,

Kunhaniah Mabruroh, S.S.
NIM.: 1620510052



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : Interferensi Bahasa Arab dalam <i>Mahārah Kitābah</i> dan <i>Mahārah Kalām</i>	23
A. Interferensi Bahasa.....	23
B. Jenis-jenis Interferensi	25
C. Faktor-faktor penyebab terjadinya Interferensi.....	30
D. Mahārah Kitābah dan Kalām	37

BAB III : Jenis-jenis Interferensi Serta Gambaran Umum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta..... 57

A. Kalimat imperatif dengan kata kerja perintah (*Fi'il Amr*)...... 58

1. Pada kata perintah ذَاقْ – ذُوقُوا (Dzuq/ Dzûqû/ *rasakanlah untuk kamu*). 58
2. Kalimat perintah Tamatta'u ثَمَتُّعُوا (*Bersuka rialah kamu*). 59
3. Kalimat perintah dengan قُلْ (*katakanlah*). 60
4. Perintah dengan kata اتَّقُوا اللَّهَ (*Takutlah kamu sekalian kepada Allah SWT*). 61
5. Kalimat perintah أَوْفُوا (*penuhilah janji-janjimu*) 63

B. Seputar Tentang Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta 65

1. Latar dan Keadaan Geografi 65
2. Sejarah Berdirinya Pondok Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta.
3. Azas dan Tujuan Didirikannya Pondok Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta..... 67
4. Visi dan Misi Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta 68
5. Sistem Pendidikan, Kurikulum dan Materi Pelajaran Pondok 69

6. Lembaga Pendidikan Pondok Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta..	72
7. Keadaan Santriwati dan Sarana Prasarana	72

**BAB IV : Jenis Interferensi Bahasa Arab Dalam Mahārah Kitābah
dan Kalām..... 74**

A. Kalimat Inperatif dengan kata kejra perintah (*fī'il Amr*) 74

1. Interferensi Bahasa Arab Dalam <i>Mahārah Kitābah</i> Dan <i>Kalām</i>	74
a. Interferensi Bahasa Arab dalam <i>Mahārah Kitābah</i>	74
1. Interferensi Morfologi dalam <i>Mahārah Kitābah</i>	75
2. Interferensi Bahasa Arab Dalam <i>mahārah kalām</i> pada santriwati	89
a. Interferensi fonologi pada <i>mahārah kalām</i>	90
1. Interferensi fonologi pergantian vokal	91
2. Interferensi fonologi pergantian konsonan.....	93
b. Interferensi morfologi pada <i>mahārah kalām</i>	100
1. Penghilangan unsur	101
2. Kesalahan bentuk kata	107
3. Pemajemukan	108
c. Interferensi Sintaksis pada <i>mahārah kalām</i>	109
1. Kesalah bentukan kata	110

2. Kesalahurutan.....	110
3. Penghilangan unsur	111
4. Penambahan unsur yang kurang tepat.....	112

B. Faktor penyebab terjadinya interferensi Bahasa Arab pada

santriwati	114
1. Kemalasan santriwati untuk menggunakan bahasa	115
2. Perbedaan bahasa Arab dengan bahasa Ibu.....	116
3. Kepekaan rasa berbahasa	118
4. Kurangnya pengawasan terhadap praktek bahasa.....	119
5. Minimnya semangat para santriwati	120
6. Terbawanya kebiasaan dalam bahasa Ibu	120

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran	123

Daftar Pustaka

Lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Interferensi kalimat perintah yang bersifat “permintaan biasa” pada *Mahārah Kalām kitābah*, 76
- Tabel 2. Interferensi kalimat perintah yang bersifat “syarat” , 80
- Tabel 3. Interferensi kalimat perintah yang bersifat “Cemooh atau sindiran”, 82
- Tabel 4. Interferensi kalimat perintah yang bersifat “permintaan”, 85
- Tabel 5. Interferensi kalimat perintah yang bersifat “Ajakan”, 88
- Tabel 6. Interferensi fonologi pengganti vokal, 91
- Tabel 7. Interferensi fonologi pengganti konsonan, 93
- Tabel 8. Interferensi fonologi pengurang vokal, 98
- Tabel 9. Interferensi morfologi penghilang unsur pada *Mahārah Kalām*, 101
- Tabel 10. Interferensi morfologi kesalahan bentuk kata pada *Mahārah Kalām*, 106
- Tabel 11. Interferensi morfologi pemajemukan kata pada *Mahārah Kalām*, 107
- Tabel 12. Interferensi sintaksis kesalahan kata dalam pembentukan *fi’il* menjadi *isim fa’il* , 109
- Tabel 13. Interferensi sintaksis penghilangan unsur oada objek kata dalam, 111
- Tabel 14. Interferensi Sintaksis penambahan unsur yang kurang tepat pada, 112

DAFTAR LAMPIRAN.

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Guru *mahārah kalām*, 130

Lampiran 2 : Intremen Wawancara Guru *Mahārah Kitābah*, 132

Lampiran 3: Instrumen Wawancara Santriwati Pondok Pesantren Putri Ibnu
Qoyyim Yogyakarta, 135

Lampiran 4 : Intrumen Naskah Teks Insya' Santriwati Pondok Pesantren Putri
Ibnu Qoyyim Yogyakarta, 138



BAB I

A. Latar belakang.

Kalimat sering disebut juga sebagai gabungan kata-kata yang mempunyai makna dan memahami bagi pembaca. Dengan adanya kalimat maka ada pula suatu bahasa, bahasa hingga saat ini menjadi suatu budaya yang sangat patut dilestarikan keberadaannya. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial, baik pada masyarakat atau sebagai hubungan saling anggota. Untuk kebutuhan tersebut diperlukannya bahasa sebagai alat penghubung suatu maksud antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian setiap masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi sosial tersebut, bahkan tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak adapula bahasa tanpa masyarakat.¹ Memahami dan belajar bahasa adalah suatu kewajiban bagi setiap seseorang, dengan belajar bahasa maka sama saja dia membudidayakan terhadap diri sendiri, mengembangkan diri, dan akan membentuk diri menjadi manusia yang luhur.

Di zaman sekarang ini kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kalangan lembaga pendidikan cenderung menurun, dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi oleh para pelajar. Diantaranya adalah menurunnya minat pelajar dalam mempelajari Bahasa Arab dan kesulitan dalam mempelajari materi Bahasa Arab seperti yang sering dikenal dengan sebutan tiga Mahāroh yaitu, *Mahāroh Istima'*, *Mahāroh Kalām*, *Mahāroh Kitabāh*.

¹ Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002), Hlm 5.

Proses kemajuan dalam berbahasa khususnya di Indonesia ini sangatlah bergantung pada dua faktor. Yang pertama yaitu tingginya perbedaan dan persamaan antara bahasa mereka dan Bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. Yang kedua, seberapa jauh siswa memberikan pengaruh terhadap proses mempelajari Bahasa Arab.²

Bahasa Arab dalam pondok pesantren mempunyai kelebihan dan kekurangan, pada satu sisi Bahasa Arab digunakan secara lisan maupun tulisan, di lain pihak bahasa arab yang digunakan masih memuat unsur-unsur bahasa Ibu baik dari segi fonologi, sintaksis, maupun semantik. Hal ini disebut dengan banyak faktor bahasa bawaan dan lingkungan.³

Santriwati pada sebuah pondok pesantren seharusnya memiliki kemahiran dalam berbahasa khususnya pada pesantren Moderen, yangmana Bahasa Arab sudah tidak asing sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukannya kesalahan-kesalahan berbahasa dalam keterampilan bahasa tertentu. Bahasa yang pertama dimiliki santriwati diduga menjadi pengaruh dalam bahasa produktif yang lazim disebut dengan interferensi bahasa.

Interferensi bahasa merupakan perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual. Interferensi dapat dikatakan sebagai gejala yang dapat mengarah pada perubahan bahasa tersebut, yang

² Karom, Malik Ahamd dkk, *Pedoman Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/UIN* (Jakarta: Depag RI, 1976), 78.

³ Hasil Penelitian Nida Muti'ah, *Prilaku Bahasa Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar*, (IAIN Antasari: Jurnal Khazanah Vol.5, 2005), 657.

terpenting dan sangat dominan saat ini. Sedangkan sintaksis membahasa pengaturan antara kata dalam kalimat atau kalimat dalam klausa atau wacana yang merupakan kajian dalam ilmu *nahwu*.⁴

Maka dari itu interferensi bisa dikatakan sebuah “benalu”. Karena kemunculan interferensi dapat merusak kaidah suatu bahasa yang dapat menyebabkan bahasa tersebut kacau dan berantakan, dengan alasan menyimpang dari kaidah atau aturan yang ada. Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa interferensi akan selalu ada sebagai salah satu penyebab kesalahan pada pembelajaran bahasa meski dengan presentase yang berbeda-beda. Bahkan secara lebih ekstrim, para penduduk analisis konstrastif mengatakan bahwa interferensi adalah satu-satunya sumber munculnya kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Asing.⁵

Berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa interferensi akan selalu ada dan sebagai salah satu penyebab kesalahan pada suatu pembelajaran bahasa meski dengan presentase yang berbeda-beda.⁶ Bahkan telah dijustifikasi oleh beberapa pendapat para peneliti bahasa bahwasanya interferensi adalah satu-satunya sumber munculnya suatu kesalahan-kesalahan dalam berbahasa asing.

Salah satu permasalahan yang esensial dihadapi dalam penguasaan bahasa Arab selama ini adalah faktor lingual, yakni munculnya interferensi bahasa pertama bagi para pembelajar. Di dalam penelitian ini kasus pada penguasaan bahasa Arab diambil dari kenyataan para santriwati KMI di Pondok Moderen

⁴ Chaer Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoristik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 183.

⁵ Chaer Abdul, *Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2009), 3.

⁶ Rod Ellis, *The Study of Language Acquisition*, (Oxford University Press, 1994), 302.

Putri Ibnu Qoyim Yogyakarta. Berkenaan dengan itu yang sangat menonjol dalam pembahasan penelitian ini adalah Interferensi Penggunaan kalimat perintah bahasa Arab pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* yangmana tidak menutup kemungkinan akan adanya interferensi pada bahasa lain, baik pada bahasa daerah pembelajar maupun pada bahasa asing lainnya yaitu bahasa Inggris. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitian pada penggunaan interferensi penggunaan kalimat perintah bahasa Arab pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām*.

Dari beberapa pengamatan yang telah penulis lakukan masih banyak kesalahan pemakaian bahasa Arab pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām*. Kesalahan tersebut akan tampak ketika mereka berkomunikasi atau menuliskan apa yang telah di perintahkan oleh muallim. Pada penggunaan kalimat perintah baik pada pada *Mahārah Kitābah* maupun pada *Maharah Kalām* sering ditemukan penggunaan bahasa yang Struktur pengucapan dan penulisan masih mengikuti kaidah struktur bahasa Indonesia. Seperti dalam mengungkapkan kalimat “wahai ‘aisah tolong kerjakan pelajaran ini ” kebanyakan para pelajar bahasa Arab akan mengungkapkan dengan kalimat يا عائشة عفاوا اعمل هذه الدرس, seharusnya pelajar dapat mengungkapkan dengan ungkapan يا عائشة إعملى هذا الدرس. Dalam kasus yang lain ditemukan adanya interferensi dalam pengucapan-pengucapan bunyi bahasa arab seperti pengucapan kata مقعد (maq’adun) vokal /q/ berubah menjadi مکعد (mak’adun) vokal /k/.

Secara tidak langsung hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif akibat penerapan struktur bahasa Indonesia ke dalam komunikasi bahasa Arab. Karena dalam setiap bahasa memiliki susunan yang berbeda-beda, yang dapat memberikan dampak negatif maupun positif. Dari segi positif diungkapkan oleh Abdul Chaer merupakan langkah awal untuk menyerap kosakata lain agar terintegrasi kedalam BI, dalam arti lain akan menjadikan kata serapan.⁷ dan dari segi negatif interferensi merupakan gejala yang dapat merusak sistem bahasa atau tata bahasa karena dapat menimbulkan “pengacauan” atau “kekacauan” menurut ungkapan Nababan (1984), bahkan Hartman dan Stork (1972) menyebutnya dengan “kekeliruan”.

Akibat terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek ke dalam bahasa atau dialek ke dua.⁸ terlepas adanya suatu dampak positif dan negatif adanya interferensi pada suatu tuturan, baik lisan maupun tulisan. Interferensi yang terjadi pada masyarakat terbuka seperti halnya pada santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyim merupakan suatu fenomena bahasa yang perlu diteliti lebih mendalam. Adapun interferensi ini yang terjadi pada subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, serta serpihan-serpihan kata, frasa, dan klausa di dalam suatu kalimat.⁹

⁷ Interferensi dalam bidang leksikal (kosakata) mempunyai nilai positif yang besar untuk pengembangan suatu bahasa. Hockett (1958) menyatakan bahwa interferensi merupakan suatu gejala yang terbesar, terpenting, dan paling dominan dalam bahasa. Dalam fonologi misalnya, sebelum adanya EYD (1972), bunyi /f/ dan buyi /x/ yang berasal dari bahasa asing belum diakui sebagai fenomena bahasa Indonesia. Karna terdapat pasangan-pasangan seperti kata kapan X *kafan*, khas X *Kas*. Pada tataran leksikal dan semantik, seperti kata *research* menjadi *riset*, *sytem* menjadi *sistem*, *zuusak* menjadi *sirsak*, *air port* menjadi *bandara udara*, *network* menjadi *jaringan*, dll. Lebih lengkapnya baca dalam buku karangan Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Renika Cipta, 2001), hlm. 126-131

⁸ Chaer Abdul dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan awal...*, 121.

⁹ *Ibid*:.... 124

Di samping itu kurang adanya kejelian dari pihak guru ataupun pendamping yang membenarkan kesalahan dalam berbahasa sehingga kesalahan tersebut akan terus berlarut-larut dan akan kesusahan jika membenarkan ketika sudah menjadi terbiasa bagi pengguna bahasa, disini belum ditemukannya solusi yang tepat untuk membenarkannya. Oleh karena itu, dilihat dari data di atas menurut penulis sangat perlu untuk menganalisis interferensi bahasa pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyim dan solusinya. Sehingga akan berkurangnya suatu kesalahan dalam berbahasa.

Sudah banyak pengkajian penelitian dalam bidang Kalam dan Kitabah tetapi peneliti kalam dalam bidang Sociolinguistik khususnya pada Kalimat Perintah Bahasa Arab masih jarang ditemukan. Maka dari itu perlu dilakukannya suatu penelitian Interferensi Kalimat Perintah dalam Bahasa Arab Khususnya pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi insan yang bergelut pada bidang bahasa, khususnya Bahasa Arab. Harapan bagi penulis bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi para pelajar dan peneliti bahasa. Sehingga dapat mengurangi interferensi bahasa dalam keterampilan bahasa yang dimiliki oleh seseorang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis Interferensi bahasa Arab pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada pondok pesantren Ibnu Qoyyim putri Yogyakarta.?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Interferensi bahasa Arab pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada pondok pesantren Ibnu Qoyyim putri Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Diantaranya tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memaparkan jenis interferensi pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada siswa pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta tahun 20017.
- b. Untuk mengetahui penyebab Interferensi pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada siswa pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta tahun 2017.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan pada penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya pengetahuan dan pengajian dalam bidang pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* serta Sociolinguistik bahasa Arab. Sehingga dapat memperkaya dan memperluas Khazanah penelitian.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pengetahuan pada para santriwati yang sedang mengalami proses pembelajaran bahasa asing. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang bergelut dalam dunia penelian linguistik. Para santriwati diharapkan dapat lebih memahami secara mendalam pengetahuan tentang kebahasaan terutama Interferensi dan pada akhirnya nanti mereka dapat

menerapkan bahasa tersebut dengan baik dan benar, sesuai dengan situasi, tempat dan dengan siapa penutur berkomunikasi.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* dalam sejarahnya memang sudah menarik minat banyak kalangan akademika untuk melakukan penelitian tentangnya. Dari berbagai kajian yang ada, sepanjang yang penulis ketahui, yang ada hanyalah pembahasan tentang proses pembelajaran *Kalām* dan *Kitābah*, permasalahan dalam berbicara dan mengarang, metode dalam berbicara dan mengarang. Akan tetapi peneliti *Kalām* dan *Kitābah* yang berhubungan dengan sosiolinguistik sepanjang pengetahuan penulis masih jarang dijumpai. Penulis menemukan beberapa buku, desertasi, dan tesis yang dapat dijadikan kajian pustaka oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Choiris Wahyuni yang berjudul Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām* dan *Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang, V Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* yang ada pada Mahasiswa di UIN Walisongo metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang disajikan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan jenis stilistika. Dengan menganalisis objek penelitian menggunakan penyelidikan, menemukan serta menggambarkan baik secara makro maupun secara mikro, sehingga dapat

menghasilkan data deskriptif berupa interferensi bahasa dalam *Mahārah Kalām* dan *Kitabāh*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti memfokuskan pada dua bentuk Interferensi yang terjadi yakni interferensi yang terkait pada struktur bahasa saja aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Pada aspek fonologi terdapat aspek pergantian vokal dan konsonan, penambahan konsonan dan pengurangan fokal. Sedangkan pada aspek morfologi terdapat kesalahan *fi'il* yang menjadi masdar dan sebaliknya, jama' menjadi mufrad, *fi'il madhi* menjadi *isim maf'ul* dan masih banyak yang lainnya. Dari penelitian ini ditemukan bahwa faktor perbedaan signifikan antara Bahasa Ibu dan Bahasa Arab lah yang paling berperan dalam Interferensi Bahasa.¹⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek penelitiannya, yaitu peneliti melakukan penelitian pada tingkat mahasiswa sedangkan yang dilakukan oleh penulis tingkat pondok pesantren Madrasah Aliyah, selain itu pada penelitian ini hanya difokuskan pada *Mahārah Kalām* dan *Kitabāh* saja akan tetapi yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada Kalimat Perintahnya.

Kedua, Kajian pustaka yang selanjutnya jurnal yang berjudul *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching* yang ditulis oleh B.Lekova dalam jurnal tersebut ditulis bahwa Interferensi bahasa berhubungan langsung dengan tempat tinggal, Bahasa Ibu dan sistim pembelajaran bahasa Asing. Sejalan dengan kebiasaan dalam pembelajaran

¹⁰ Choris Wahyuni, *Interferensi Bahasa dalam Mahārah Kalām dan Mahārah Kitabāh: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang*, V Tahun 2014, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015)

bahasa asing membuktikan bahwa mengabaikan bahasa ibu tidak bisa diharapkan dapat berhasil dengan baik. Bahasa Ibu telah ada dalam dunia pelajar, mereka mengetahui pada problem kebahasaannya dengan baik. Oleh karena itu guru harus dapat memahami kedua sistem problem bahasa pertamanya dan bahasa latihan.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian ini menganalisis Interferensi Bahasa Arab saja Bukan pada Kata Kerja yang ada pada bahasa tersebut. Dan yang di analisis pada semua aspek keterampilannya bukan hanya pada *Mahārah Kalām* dan *Kitabāh*.

Ketiga, Jurnal yang berjudul Interferensi Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris pada Abstrak Jurnal Ilmiah oleh Any Budiarti pada jurnal ini dijelaskan interferensi merupakan suatu perubahan bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual.¹² Dituliskan bahwa wujud dan jenis interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris yakni peneliti membahasa 13 jurnal ilmiah yang akan dijadikan bahan kajian. Sedangkan peneliti disini menggunakan metode diskriptif dengan menggunakan kajian distribusional dan padan. Dan telah ditemukan ada tiga bentuk interferensi yaitu morfologi, sintaksis dan semantik.

¹¹ B.lokafe, *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching Trakia Journal Of Sciences*, Vol.8, Suppl. 3, pp 320-324, 2010.

¹² Mackey dan Fishman (Chaer, 2004:87), menyatakan dengan tegas bahwa bilingualisme adalah praktik penggunaan bahasa secara bergantian, dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, oleh seorang penutur. Menurut Mackey dan Fishman, dalam membicarakan kedwibahasaan tercakup beberapa pengertian, seperti masalah tingkat, fungsi, pertukaran/alih kode, percampuran/campur kode, interferensi, dan integrasi. Pengertian bilingualisme menurut Mackey dan Fishman inilah yang dirasa sangat relevan bagi penulis.

Jenis interferensi yang dilakukan ini adalah interferensi fonologi dan sintaksis melalui lembar kerja bahasa Inggris yang diolah secara naratif diskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa interferensi morfologi bahasa Inggris hanya ditemukan pada proses morfologis reduplikasi, sedangkan interferensi sintaksis dapat diidentifikasi dengan ketidakhadiran morfem bahasa A tertentu yang menimbulkan perubahan (perluasan maupun pengurangan fungsi-fungsi bahasa B berdasarkan satu model gramatikal bahasa A). Dan interferensi dalam bidang semantik ini dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu:

1) Interferensi semantik perluasan terjadi apabila terjadi peminjaman konsep budaya dan namanya sekaligus, 2) interferensi semantik penambahan terjadi apabila tampil bentuk-bentuk baru dengan nilai makna yang baru pula percampuran dengan bentuk lain, dan 3) interferensi semantik pergantian adalah apabila ditampilkan makna konsep baru sebagai pengganti makna konsep lama.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian ini menganalisis Interferensi Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris kemudian pada penelitian ini menggunakan *library research* dengan mengumpulkan Jurnal Ilmiah dan Abstrak Artikel, sedangkan yang dilakukan oleh penulis menggunakan sosiolinguistik yang berobjek lapangan.

Keempat, Tesis yang berjudul Interferensi Morfologi Dan Morfosintaksis Dalam Puisi Rubā'i Karya Hamzah Fansuri, oleh Ihsanudin pada tesis ini

¹³ Ani budiarti, *Interferensi Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris pada Abstrak*, Vol.12, No.1, pp 63-69. februari 2013

dijelaskan seseorang penutur mampu menggunakan dua bahasa bahkan lebih yang akan membuat terjadinya kontak bahasa. Dan dari salah satu akibat penggunaan kedua bahasa tersebut adalah interferensi bahasa. Menurut Paul Ohoiwutun, gejala interferensi dapat dilihat dalam tiga dimensi kejadian. Pertama, dimensi tingkahlaku berbahasa dari individu ditengah masyarakat. Kedua, dimensi sistem bahasa dikenal dengan sebutan interferensi sistemik, yaitu penggantian suatu bahasa. Ketiga, dimensi pembelajaran bahasa dikenal dengan sebuah interferensi pendidikan. Dan pada penelitian ini mengarah pada penggunaan bahasa oleh individu ditengah masyarakat dan penggantian bahasa (interferensi sistemik). Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah interferensi berupa afikasi (proses pembentukan kata melalui imbuhan) dan bentuk kata gandaan (majemuk), diantaranya interferensi secara morfologis bentuk (a) prefiks 22 bait sebanyak 22 kata. (b)sufiks 20 bait sebanyak 20 kata, (c)konfiks 9 bait sebanyak 9 kata (d)kata ganda (majemuk) 2 bait sebanyak 2 kata. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada teknik pengumpulan data dan analisis data serta pada ranah kajian penelitiannya.

E. Metode Penelitian.

Pada sebuah penelitian, metode penelitian sangatlah berperan dalam proses sampai hasil penelitian yang akan dilakukan. Metode diartikan sebagai cara atau sebuah teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya sebagai sebuah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-

prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁴ Oleh sebab itu, ketika seseorang ingin melakukan sebuah penelitian perlu adanya sebuah perencanaan yang terarah guna memecahkan sebuah permasalahan tertentu. Dan pada akhirnya penelitian hanya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.

Metode penelitian yang telah digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Dikatakan kualitatif karna penelitian ini meliputi beberapa ciri rancangan kualitatif yakni: latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif.¹⁵ Jadi dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan menemukan data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, yang akan memunculkan teori-teori yang relevan sebagai acuan penulis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lokasi, tempat objek penelitian itu berada. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berdasarkan fakta yang ada dan secara empiris, hidup pada penutur-penuturnya.¹⁶ Berdasarkan definisi tersebut, dalam penelitian ini akan dideskripsikan interferensi Kalimat Perintah bahasa Arab pada

¹⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2008), 24.

¹⁵ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ect. Ke-30, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 8-11.

¹⁶ Sudaryanto, *Metode Linguistik, Bagian Pertama, Ke Arah Memahami Metode Linguistik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), 62.

Mahārah Kalām dan *Kitābah* pada pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta.

Adapun bentuk penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang dalam analisis kesalahan berbahasa adalah studi kasus.¹⁷ Yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan atau bahkan keberhasilan dan keunggulan yang terjadi pada perorangan atau kelompok untuk kemudian merumuskan bantuan pemecahannya.¹⁸ Disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan secara rinci dan aktual.

1. Fokus Penelitian.

Salah satu langkah yang harus dilakukan pertama kali seorang peneliti yaitu memfokuskan objek penelitian yang akan dikaji, guna lebih efektif dan tepat sasaran maka di sini akan diberikan batasan oleh penulis yang mana yang akan dikaji pada penelitian ini. Penelitian ini akan terfokus pada kesalahan bahasa pada Kalimat Perintah bahasa Arab *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta. Khususnya dalam bidang interferensi fonologis dan gramatikal beserta faktor penyebabnya.

¹⁷ Jassem Ali Jassem, *Study on Second Language Learners Of Arabic: An Error Analysis Approach* (Kuala Lumpur, Pustaka Hayathi, 2000), 157.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 77-78.

Kemudian pada objek kajiannya peneliti juga membatasi dalam pengambilan data, data yang akan diambil yaitu pada santriwati kelas X (A,B,C) yang akan diambil sampel sebanyak 10 orang setiap kelasnya. Dilakukannya pembatasan dalam pengambilan data guna untuk mendapatkan data lebih akurat dan terfokus dalam beberapa kelas dan beberapa sampel saja.

Pada interferensi ini penulis akan menganalisis tentang interferensi yang terjadi pada santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta, diantaranya yang akan dibahas oleh peneliti peneliti yaitu interferensi fonologi, morfologi dan sintaksis.

Penulis akan menganalisis penyebab interferensi yang terjadi pada santriwati. Selain itu pada *Mahārah Kalām* penulis juga menganalisis interferensi fonologis, morfologi dan sintaksis yang terdapat dalam bahasa Arab pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* pada pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta.

Sedangkan dalam *Maharah Kitābah* pada satriwati pondok pesantren Ibnu Qoyim disini penulis akan menginterferensi morfologi dan interferensi sintaksis.

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, kamus, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian yang telah di bahasa oleh peneliti seputar tentang interferensi bahasa.

b. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyim Putri Yogyakarta, yang telah merupakan dwibahasan. Sumber data ini untuk mengetahui bahasa lisan yang mengalami interferensi.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Salah satu langkah awal yang dilakukan seseorang peneliti ialah Teknik Pengumpulan Data, karna tujuan utama sebuah penelitian adalah guna mendapatkan sebuah data yang akurat. Tanpa mengetahui sebuah metode dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan standar yang diinginkan.¹⁹ adapun beberapa metode pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

a. Observasi.

Metode ini disebut juga dengan metode simak, dikatakan metode simak karna dilakukan dengan menyimak penggunaan kalimat perintah pada maharok kalam dan maharoh kitabah.²⁰

Pada metode ini memiliki teknik dasar yang disebut dengan

¹⁹ Sugiono, *Memahami Sebuah Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 62.

²⁰ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 242.

teknik sadap. Teknik sadap disebut dengan teknik dasar karena pada hakikatnya penyimakannya diwujudkan dengan proses penyadapan. Maksudnya adalah penulis dalam upaya mendapatkan data yang dilakukan dengan penyadapan bahasa seseorang atau beberapa orang. Sebagai teknik dasar maka ini memiliki teknik lanjutan yang mana pada teknik lanjutan ini sebagai teknik simak bebas libat cakap. Teknik simak bebas libat cakap adalah penulisan yang berperan pada pengamatan dan tidak terlibat dalam sebuah proses penuturan. Pada teknik ini digunakan untuk menyimak tuturan lisan para santriwati. Yang akan disimak adalah data interferensi kalimat perintah pada maharoh kalam dan maharoh kitabah pada pondok pesantren Putri Ibnu Qoyim Yogyakarta.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang proses pemerolehan Bahasa Arab pada mata pelajaran Muhādasah dan Insyā' yang berlangsung, yang telah dilakukan oleh para Asatidz dan Asatidzat dan juga santriwati. Begitujuga *Mahārah Kalām* yang telah terekam pada recorder dalam diskusi santri baik dengan teman maupun dengan mu'alim didalam kelas dan diluar kelas. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yakni penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam prosesnya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku-buku, catatan, arsip, transkrip dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini.²¹ Guna penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data insya' pada santriwati kelas X (A,B,C) yang berupa kerangka deskriptif dan argumentatif.

c. Wawancara

Wawancara dalam hal ini tidak bersifat terstruktur namun penulis telah memiliki konsep-konsep suatu pertanyaan yang akan diajukan sehingga mendapatkan suatu jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah. Dengan teknik yang digunakan penulis guna untuk mengetahui penyebab Interferensi Penggunaan Kalimat Perintah bahasa Arab pada *Mahārah Kitābah* dan *Kalām* pada pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta. Responden wawancara adalah santriwati dan pada Asatidz dan Asatidzat yang bersangkutan.

Penulis melakukan teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data yang telah dikaji yang sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Menurut pendapat Bungin bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat dua strategi analisis yaitu analisis deskriptif

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1993), 202.

kualitatif yang dilakukan guna untuk bersama-sama atau secara terpisah, dan yang kedua yaitu analisis strategi verifikasi kualitatif.²² Dalam menganalisis suatu data, digunakan metode diskriptif kualitatif salah satunya untuk menelaah data berupa tugas insya' santriwati dan ditemukan aspek-aspek kebahasaan yang (terjadi Interferensi) dipengaruhi oleh Bahasa Ibu. Untuk mengetahui faktor-faktor interferensi dilakukannya sebuah wawancara secara mendalam dengan menggunakan verifikasi data (penarikan kesimpulan kualitatif).

Cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan aspek-aspek kebahasaan yang telah mengalami interferensi dengan menggunakan teknik analisis data diskriptif sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang berkaitan dengan aspek fonologi dan grametikal yang terdiri dari morfologi maupun sintaksis.
- b. Kemudian, langkah selanjutnya menggunakan teknik verifikasi data atau sering disebut penarikan simpulan untuk memperoleh penjelasan mengenai faktor-faktor interferensi.
- c. Cara yang selanjutnya yaitu dengan memeriksa/membaca keseluruhan data yang dianggap mengalami interferensi.
- d. Menemukan dan memperoleh kata yang mengalami interferensi dari data yang telah terkumpul.
- e. Menganalisis semua informasi secara langsung dan akurat.

²² Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003), 84.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan analisis yang utuh dan berkesinambung pada penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama: berupa pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: menjelaskan tentang konsep Interferensi Kalimat Perintah bahasa Arab pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* Bab ketiga: menjelaskan tentang deskripsi Interferensi kalimat perintah yang ada pada pondok pesantren Ibnu Qoyim putri Yogyakarta.

Bab Keempat: membahas tentang analisis interferensi Kalimat Perintah bahasa Arab pada *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* beserta faktor penyebabnya.

Bab Kelima: yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dan analisis tentang “Interferensi Kalimat Perintah Bahasa Arab dalam Mahārah Kitābah dan Kalām pada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta” kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis sebagai berikut:

Pertama, interferensi yang terjadi pada santriwati kelas X IPA terkait dalam tataran berbagai kebahasaan yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal maupun semantik. Anak tetapi peneliti hanya memfokuskan pada interferensi yang terkait dengan struktur bahasa pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Pada aspek fonologi terdapat aspek pengganti vokal, pengganti konsonana, pengurangan vokal, interferensi morfologi penghilangan unsur seperti penghilangan harfu *ziyadah*, *lam* dan *alif* penghilangan *hamzah wasal*, konsonan rangkap, kesalahan bentuk kata, pemajemukan kata penambahan *ya’ mutakallim*, interferensi sintaksis kesalahan bentukan kata, interferensi sintaksis kesalahurutan kata dalam pembentukan *fi’il* menjadi *isim fa’il* pada maharah kalam, penghilangan unsur seperti penghilangan masdar, *mubtada’*, penanda *muannas’*, penambahan unsur, tanda *al* tanda *jama’* dan pergantian *huruf jar* yang kurangtepat.

Kedua, faktor penyebab Interferensi Kalimat Perintah Bahasa Arab dalam Mahārah Kitābah dan Kalām pada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta adalah kurangnya kesadaran pentingnya berbahasa Arab, dan kurangnya kedisiplinan dalam pemakaian bahasa, kebutuhan akan sinonim, masih sering terbawanya dalam bahasa ibu, perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran serta *intrelingual transfer* yaitu yaitu pelajar belum menguasai secara sempurna sistem bahasa sasaran. Berdasarkan data interferensi yang didapatkan oleh penulis, telah ditemukan bahwa faktor perbedaan signifikan antara bahasa Ibu dan bahasa Arab lah yang paling berperan dalam interferensi bahasa pada santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim.

B. Saran-Saran

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama kurang lebih 8 minggu dalam penyelesaian tesis ini, penulis berkeyakinan bahwa tesis ini mempunyai signifikan dalam pengembangan Bahasa pada suatu lembaga atau Pondok Pesantren Khususnya pada bahasa kedua yaitu Bahasa Arab yang ada di Indonesia ini dengan bergambar pada penelitian evaluatif tentang interferensi bahasa pada santriwati kelas X IPA. Sebagai pengakhiran penulisan tesis ini penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelajar Bahasa Arab

Interferensi bahasa merupakan hal yang sangat sering terjadi pada pelajar Bahasa Arab. Di karenakan beberapa faktor yang telah

mempengaruhinya, interferensi ini akan berdampak pada *mahārah lughawiyyah* pelajar. Oleh karena itu interferensi harus dihindari dengan cara banyak berlatih dalam berbagai keterampilan bahasa. Pada metode ini akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan bahasa pada diri pelajar.

2. Bagi Pendidik.

Sebagai seorang pendidik yang akan menyampaikan informasi kepada pelajar, maka sudah selayaknya pendidik mempunyai keterampilan kemahiran dalam bidang padagogik. Hal tersebut akan membantu mengurangi kesalahan-kesalahan dalam suatu pembelajaran yang berdampak fatal bagi pelajar. Khususnya dalam hal interferensi bahasa, pendidik dapat menekankan pada pelajar agar lebih teliti dalam berbahasa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan juga sebagai penekanan materi yang dianggap kurang bagi pelajar bahasa Arab.

Solusi untuk masalah tersebut adalah pendidik harus terus menerus, tanpa ada rasa bosan untuk mengulang-ulang kata-kata yang mengandung gugus konsonan agar siswa tersebut terlatih dan mudah dalam melafalkannya. Khususnya untuk pelajaran *insya'* baiknya pengajar mempunyai modul (silabus pembelajaran) secara matang. Dalam memilih dan menentukan topik *insya'* maka perkembangan dan kemampuan santriwati sangat perlu sebagai bahan pertimbangan secara psikologis. Pada umumnya tugas resitasi (pekerjaan rumah),

sangan membantu dan mendorong anak didik untuk aktif belajar dan berlatih dalam *insya'* asalkan tidak terlalu sering dilakukan sehingga timbulah rasa bosan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Harapan untuk peneliti selanjutnya agar lebih banyak menginspirasi bagi para pembelajar bahasa dan para pembaca. Penelitian yang evaluatif terkait dengan masalah pembelajaran dalam Bahasa Arab ini masih sangatlah minim. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan nuansa baru bagi peneliti Bahasa Arab khususnya di Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi, dkk . *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa*, Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan, 1985.
- Abdul, Muin. *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Ahmad, Warsono Munawir. *Kamus AL Munawir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Prograssif, 2000.
- Surabaya: Pustaka Prograssif, 2000.
- Burhan, Bungin. *Analisi Data Kualitatif*, Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoristik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- , *Sintaksis Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2009.
- Jassem, Ali Jassem. *Study on Second Language Learnes Of Arabic: An Error Anlysis Approach*, Kuala Lumpur, Pustaka Hayathi, 2000.
- Karom, Malik Ahmad, dkk. *Pedoman Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/UIN*, Jakarta: Depag RI, 1997
- Ketut Rindjin, Dkk. *Interferensi Gramatikal Bahasa Bali Dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar di Bali*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981
- Hamid, Abdullah. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Idris, Marjoko. *Gaya Bahasa Perintah Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Struktur Dan Makna*, Yogyakarta: Maghza Pustaka, 20016.
- J.M.W Veerher. *Asas-Asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Lamuddin, Fonanza. *Komposisi Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Non Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Lexy J, Moleng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ect. Ke-30, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Ed. Revisi, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2008.
- Muin, Abdul. *Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ramlan, M. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono, 1987.
- Rod Ellis. *The Study of Language Acquisition*, Oxford University Press, 1994
- Soeparno. *Dasar-dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002.
- Sudaryanto. *Metode Linguistik, Bagian Pertama, Ke Arah Memahami Metode Linguistik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988.
- Sugiono. *Memahami Sebuah Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Rnika Cipta, 1993.
- Suhendra, Yusuf. *Teori Terjemah: Pengantar Ke Arah Pendekatan Linguistik Dan Sociolinguistik*, Bandung: Mandar Maju, 1994.
- Tarigan, Henry. Guntur dan Djako Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1995
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.2. Jakarta: Balai Pustaka 1989.
- Weinreich, Uriel. *languages In Contact: findings and Problems*. The Haugen: Mouton, 1996.

Peper Dipresentasikan:

- Wahyuni, Khoris. "Interferensi Bahasa dalam Mahārah Kalām dan Mahārah Kitābāh: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang, V Tahun 2014" karya akhir thesis di presentasikan guna memenuhi proses pencapaian gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015,

Jurnal:

- Ani, Budiarti. "Interferensi Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris pada Abstrak", *Jurnal*. Vol.12, No.1, februari 2013

B Lokafe. "Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching Trakia", *International Journal Of Sciences*. Vol.8, Supl. 3, 2010.

David, Lott. "Analysing And Counteracting Interference Errors" *International Journal*, Vol. 37/3, 1983.

Dewa Ayu Nyoman Suindratini, dkk. "Interferensi Bahasa Bali dan Bahasa Asing Dalam Cerita Lisan Indonesia Kelas VII Siswa SMPN 10 Denpasar". *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 , 2013.

Moh, Ainin. *Analisis Bahasa Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, Malang: Misykat, 2011.

Muti'ah, Nida. "Prilaku Bahasa Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar". *IAIN Antasari: Jurnal Khazanah*. Vol.5, 200

Rujukan Web:

Tim Redaksi Ibnu Qoyyim. [file:///C:/Users/HP/Downloads/SEJARAH% 20-%20Pondok%20Pesantren%20Ibnul%20Qoyyim%20Yogyakarta.html](file:///C:/Users/HP/Downloads/SEJARAH%20-%20Pondok%20Pesantren%20Ibnul%20Qoyyim%20Yogyakarta.html). Diakses 4 Maret 2018.

Peper Lepas:

Prasetyo, Bagus. Selaku mu'alim pelajara insya' klas X IPA di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta, tgl 12 februari 2018.

Fatimah, Askiyah. Selaku Mu'alimah Pelajaran Muhadasah klas X IPA Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta, 16 Februari 2018.

Kamus:

Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia. Achmad Warson Munawwir. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

Informan : Bagus Prasetyo (Ust Pengampung Insyah)

Tempat : Kantor Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta.

Jam : 16.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Muhadasah/Insyah'?
Informan	Metode yang digunakan dalam pembelajaran insyiah' pengenalan sebagai pemantapan jumlah dasar, seperti jumlah ismiah, jumlah fi'liyah kemudian apabila dirasa santriwati sudah menguasai dalam hal tersebut baru mulai untuk membuat kalimat yang baik sebanyak 5 baris. Dengan menggunakan struktur yang sudah di ajarkan.
Peneliti	Apakah santriwati sering melakukan kesalahan dalam kemahiran berbicara/menulis?
Informan	Sangat sering melakukannya bagi mereka para pemula yang masih sangat banyak membutuhkan pembelajaran dan pembiasaan dalam berkomunikasi sesuai dengan

	struktur bahasa Arab yang baik dan benar, kesalahan ini sering sekali di lakukan bagi mereka yang duduk di bangku kelas IV dikarenakan kebanyakan dari mereka sudah terkontaminasi dengan bahasa-bahasa kakak klas yang justru malah menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan mahrojnya huruf. Seperti dalam lafadz أستاذ /ustazun/ berubah menjadi أستاذ /ustadun/.
Peneliti	Bagaimana kemahiran berbiacara/menulis santriwati dalam pembelajaran Muhadasah/Insya’?
Informan	Kemahiran yang dimiliki oleh santriwati sebenarnya bermacam-macam, tergantung kepada individu masing-masing. Ada beberapa santri yang ingin mengetahui banyak tentang pembelajaran insya’ ini, dan mereka mempelajari dengan sendirinya di luar jam pelajaran tanpa adanya paksaan dri siapapun.
Peneliti	Kesalaahan apa yang sering terjadi pada santriwati dalam kemahitan berbiacara/menulis?
Informan	Kesalaahan yang sering di lakukan sebenarnya bukan permasalahan kesalahan yang sangat besar, akan tetapi kesalahan yang sering dilakukan yaitu kesalahan sepele yang mana kesalahan ini berdampak besar karna sering tidak disadari oleh pelaku, seperti kesalahan dama penggunaan dhomir, kesalahan dalam penggunaan “al”,

	kesalahan fi'il, kesalahan huruf.
Peneliti	Apakah Ust/Ustzah pernah menjelaskan tentang interferensi bhasa?
Informan	Iya pernah saya membahas tentang interferensi bahasa, baik itu interferensi dalam morfologi, fonologi, sintaksis dan gramatikal. Interferensi yang di lakukan ini hampir sama banyak terjadinya yaitu pada gramatikal dan fonologi.

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Februari 2018

Informan : Fatimah Askiyah (Ustazh Pengampung Maharah Kalam)

Tempat : Kantor Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta.

Jam : 19.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran Muhadasah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta ini?
Informan	Konsep pembelajaran yang sering saya berikan kepada santriwati maupun konsep yang di terapkan pada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra yang bertepatan di Jl. Jogja-Wonosari km 10,5 Tegalyoso, Sitimulyo,

	Piyungan, Bantul. Yaitu menggunakan konsep yang. Setiap minggu kita mengadakan <i>muhadasah</i> pada hari kamis pagi dan hari jum'at, kita sudah membaginya perkelompok. Semisal klas III dengan kalas I, kelas II dengan klas IV. Digunakan konsep ini dikarenakan terkadang anak-anak pembelajar pemula ini masih belum seberapa memahami tentang cara berbahasa yang baik dan benar.
Peneliti	Metode apa yang telah digunakan dalam pembelajaran Muhadasah ini?
Informan	Metode yang digunakan di sini setiap kali <i>muhadasah</i> yaitu pertama Mu'alimah memberikan modul (bahan ajar) semacam kertas dengan bertuliskan percakapan sekalian terdapat kosakata baru yang telah ditentukan pada kertas tersebut. Kemudian apabila sudah diberikan aba-aba tanda untuk dimulainya <i>muhadasah</i>, santriwati memulainya dengan serentak. Yang kedua memberikan judul (tema yang akan dibicarakan) Dengan begini lawan pasangan untuk bermuhadasah yaitu berbeda kelas. Semisal kelas 1 dengan kalas IV atau kals 1 MA, guna tejalannya suatu komunikasi yang sejalan. Agar dapat mengimbangi dan dapat belajar berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Peneliti	Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran muhadasah?
Informan	Cara evaluasi yang sering kita lakukan yaitu semisal kita menjumpai ada santriwati yang salah dalam menggunakan bahasa atau masih menggunakan dengan logat jawa. Maka pada waktu itu juga kita mengatakan “ <i>kifi</i> (berhenti)” bagaimana menggunakan bahasa arab yang baik. Sampai kita coba sebisanya santri menggunakan dan setelah itu apabila masih terjadinya kesalahan kita membenarkan apa yang seharusnya mereka katakan.
Peneliti	Bagaimana cara para Ustazah dalam meningkatkan pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> kepada para santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta ini?
Informan	Konsep pembelajaran yang sering saya berikan kepada santriwati maupun konsep yang di terapkan pada Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra yang bertepatan di Jl. Jogja-Wonosari km 10,5 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Yaitu menggunakan konsep yang. Setiap minggu kita mengadakan <i>muhadasah</i> pada hari kamis pagi dan hari jum’at, kita sudah membaginya perkelompok. Semisal klas III dengan kalas I, kelas II dengan klas IV. Digunakan konsep ini dikarenakan

	terkadang anak-anak pembelajar pemula ini masih belum seberapa memahami tentang cara berbahasa yang baik dan benar. Cara yang sering kita lakukan dalam meningkatkan bahasa yaitu setelah melakukan muhadasah, kita membuat lingkaran besar dan disitu kita mengadakan “<i>islahul lughog</i>” (pembenaran bahasa) seperti pada kata بيض dan ابيض disnini sering terjadi kesalahan. Oleh karena itu mu’alim mejelaskan bahwasanya telur itu jama’nya بيضة bukan ابيض. Jadi mulai sekararang kalian harus mengatakan jamak dari بيض yaitu بيضة.
--	--

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Jum’at, 9 Februari 2018

Informan : Siti Julaiha (Santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta)

Tempat : Kantor Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta.

Jam : 06.30 WIB

	Materi Wawancara
--	------------------

Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Arab anda, sebelum masuk pada pondok pesantren ini..?
Instrumen	Sebelum masuk pondok pesantren ini saya jarang sekali mempelajari ilmu agama mendalam apalagi mempelajari Bahasa Arab, seingat saya dulu saya hanya pernah mempelajari tentang ilmu tajwid, itupun belum seberapa paham apa dalam pembagian-pembagiannya secara detail.
Peneliti	Bagaimana riwayat pembelajaran bahasa Arab anda?
Instrumen	Riwayat pembelajaran Bahasa Arab saya sangatlah minim, karena saya berasal dari sekolah umum, yang mana pada sekolah itu tidak ada mata pelajaran bahasa Arab. Dan baru di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim ini saya mempelajari bahasa Arab dengan sungguh-sungguh.
Peneliti	Bahasa apa yang sering anda gunakan dalam keseharian?
Instrumen	Pada Pondok Pesantren Ini ada dua bahasa yang wajib digunakan pada kesehariannya yaitu, bahasa Arab dan bahasa Inggris, akan tetapi saya sendiri lebih suka dengan bahasa Arab. Karena menurut saya bahasa Inggris itu susah. Yang mana tulisan dan ucapan banyak mengalami perbedaan.

Peneliti	Bagaimana minat anda dalam mempelajari bahasa Arab ini?
Instrumen	Saya sangat antusias dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab ini, karena menurut saya bahasa Arab ini sangatlah berfariasai. Banyak sekali perbedaan yang harus disesuaikan dengan dhomir yang mengikutinya, seperti bentuk mufrod, jama, dan harus sesuai dengan dhomir yang benar. Disitu saya sangat penasaran dan tertarik untuk mendalami bahasa Arab.
Peneliti	Bagaimana kemahiran <i>Mahārah Kalām</i> dan <i>Kitābah</i> yang anda miliki?
Instrumen	Kemahiran yang saya miliki selama saya tinggal disini kurang lebih 2 tahun, sudah banyak bahasa baru yang saya peroleh dan bahasa tersebut saya mencoba untuk mengaplikasikan dalam komunikasi sehari-hari walau terkadang masih banyaknya kesalahan yang saya ucapkan. Saya sudah sangat banyak mendapatkan kosakata bahasa Arab yang banyak maupun bahasa Inggris.
Peneliti	Keseulitan apa yang sering anda alami dalam pembelajaran <i>Mahārah</i> tersebut?
Instrumen	Kesulitan yang sering saya alami saya masih sangat susah untuk membedakan mana itu jama' mana itu

	mufrod dan membedakan ma'rifat dan nakiroh. Adakalanya saya sudah mengingat-ingat akan tetapi masih sering sekali mengalami kesalahan dan khilaf.
Peneliti	Bagaimana usaha anda untuk meningkatkan <i>Mahārah</i> tersebut?
Instrumen	Usaha saya untuk meningkatkan bahasa tersebut yaitu dengan mempelajirinya dan menggunakan dalam berkomunikasi setiap haru, kemudian saya akan menulis kesalahan apa yang biasanya saya gunakan agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada waktu berkomunikasi di lain hari. Kurang lebih seperti itu upaya yang akan saya lakukan dan akan saya tekuni guna meningkatkan bahasa yang telah saya miliki.

Tema : Teks Naskah Insyā'

Informan : Salah Satu Hasil Data Analisis Santriwati Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta

NO	Ungkapan	Yang ditulis
1	Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kamu akan menjadi orang yang tau. (جرب ولا حظ تكن عارفا)	- جرب وانظر ستكون رجلا عالما - جرب وانظر يكن رجلا عالما

		• جرّبي ويلاحظ يكن عارفا
2	Tidurlah pada jam 22.00 dan bangunlaah pada jam 03.30 tepat. ناموا في الساعة اثنتا و عشرون و استيقظوا في (الساعة الثالثة الى الربوع	• نام في العشرين اثنتان و عشرون و استيقظ في السّاعة الثّالثة الى الربوع • نامو في السّاعة اثنتا و عشر و استيقظو في السّاعة الثّالثة الى الربوع • ناموا في السّاعة اثنتا و عشرين و استيقظوا في السّاعة الثّالثة الى الربوع
3	Ambillah dan makanlah apa yang ada di depanmu, dan jangan kau ambil sesuatuyang jauh darimu (خدي (و كلي ما امامك ولا تأخذ آخر	• خد و كل ما امامك ولا تأخذ آخر • خدي و كلي ما امامك ولا تخدماء • بعبد منكم • خدي و كلي ما امامك ولا بعد

		منكم
4	Apakah kalian paham dengan pelajaran bahasa Arab bab Mubtada' dan Khobar.? (هل فهمتم بدراسة اللغة العربية باب المبتدأ و الخبر)	- هل انتم فهم بدرس اللغة العربية باب المبتدأ و الخبر - هل انتم فهمتم بدراسة اللغة العربية باب مبتدأ و خبر
5	Trimakasih kepada kedua pembawa acara yang telah memberikan saya waktu untuk berpidato. (شكرا كثيرا الى رئيسيتين جلسيتين)	- شكرا كثيرا الى رئيسيتين جلسيتين - شكر كثير الى رئيسيتين جلسيتين - شكرا كثيرا الى رئيسيتين جلسة - شكرا كسيرا الى رئيس جلساة
6	Tidak boleh memanggil dengan nama yang buruk (jelek) (النهي للدعوة (قبيحة).	- لايجوز لمرة باسم قبيح - نهي للدعوة قبيح
7	Segala sesuatu yang telah di haramkan oleh Allah. (ما حرم الله)	- الذي حظر الله - ما حرم على الله - لايجوز الى الله لأن حرم

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kunhaniah Mabruroh

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 16 November 1994

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum menikah

Nama Ayah : Syafi' Muharrom

Nama Ibu : Munjiati

Agama : Islam

Alamat Asal : Rt.002 Rw.004 Des. Bogoharjo, Kec. Ngadirojo, Kab.
Pacitan

Alamat di Yogyakarta : Jl. Jogja_wonosari KM 14, Des. Sri Martani,
Kec.Piyungan, Kab. Bantul, Yogyakarta.

Nomor Hand Phone : 085791436233

E-mail : haniah459@gmail.com.

B. Riwayat Pendidikan

1. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

No	Tahun Lulus	Jenjang	Pendidikan	Jurusan
1	2000	TK	RA Al-Muwazanah – Kediri	-
2	2006	SD	SDN Tanjung Raya – Lampung Barat	-
3	2009	SMP	MTs Al-Falah – Lampung Barat	-
4	2012	SMA	MA Al-Anwar – Pacitan	IPS

5	2016	S-1	Universitas Islam Negri Malang	Bahasa & Sastra Arab
---	------	-----	--------------------------------	----------------------

2. RIWAYAT PENDIDIKAN NON – FORMAL

No	Tahun	Lembaga
1	2006-2009	Pondok Pesantren Al-Itihad – Lampung Barat
2	2009-2012	Pondok Pesantren Moderen Al-Anwar – Pacitan
3	2012-2013	Ma'had Sunan Ampel Al-Aly – Malang
4.	2012	Program Pembelajaran Khusus Bahasa Arab (PPBA) – Malang
5.	2013	Program Pembelajaran Khusus Bahasa Inggris (PPBI) – Malang
4	2013-2016	Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi – Malang

3.

C. Pengalaman

1. PENGALAMAN ORGANISASI

No	Tahun	Organisasi	Jabatan
1	2010	OSIS Ma Al-Anwar – Pacitan	Ketua
2	2012	UKM Pramuka UiN Malang	Anggota
3	2012	JDFI MC & Khitobah Ma'had Sunan Ampel Al-Ali.	Anggota
4	2014	Dakwah & Kehumasan UKM Pramuka UIN Malang	Pengurus Dewan Racara
5	2015	Oprasional Pendidikan & Latihan UKM Pramuka UIN Malang	Cordinator Oprationat Pendidikan Dan Pelatihan
6	2013-2014	Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi	Pengurus
7	2015-2016	Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi	Cordinator Keamanan

2. PENGALAMAN MENGAJAR

No	Tahun	Lembaga	Bidang
1	2013-2016	Madin Ahmad Yani - Malang	Bahasa Arab
2	2013	SDN Qurotul A'yun - Malang	Pembina Pramuka
3	2015	SDN Kauman 1 - Malang	Pembina Pramuka
4	2014	SDN Lowokwaru II - Malang	Pembina Pramuka
5	2017- Sekarang	Yayasan Panti Asuhan Umar Bin Khotob – Yogyakarta	Al Qur'an Hadis dan SKI
6	2017- Sekarang	Yayasan Budi Dharma Boarding School, Piyungan Bantul - Yogyakarta	Pendamping Asrama

D. Karya Ilmiah

1. Jurnal dengan judul “*Perubahan Fonetik Pada Kata Serapan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Jawa Pada Bahasa Harian (Kajian Analisis Fonologi).*” IQRA’ (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan), E-ISSN 2548-7892.Vol 2. Desember 2017,p.305-324.
2. Skripsi dengan judul “*اكتساب اللغة الثانية لدى الطلبة في معهد التربية الإسلامية الحديثة الأنوار فلو صو*”
باجتات (دراسة تحليلية سيكولوجية)."

Yogyakarta, 24 April 2018

Mengetahui,

Kunhaniah Mabruroh, S.S.
NIM.: 1620510052.